



Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Baiturrahman Jember

Siti Aminah¹, Frisca Nur Kumala Sari², Siti Zumrotun Hasanah³

Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: siti.aminahprayogo@gmail.com friscanur10@gmail.com
sitizumrotun666@gmail.com

Abstract: This article is entitled ascertaining the Principal's Strategy in Improving Student Competence at Baiturrahman Elementary School, Jember. The problem that occurs is the difficulty in creating a culture in the school that supports learning and academic success, in addition to the difficulty that teachers have the skills and knowledge to teach students effectively. In this research using qualitative methods, the informant in this research is a school principal. Data collection techniques include interviewing private observations and documenting research results. The results show that the principal of Baiturrahman Elementary School has. Based on the results and discussion above, it can be concluded that the principal of SD Baiturrahman Jember has several strategies in improving the competence of his students, including the first, cultivating a cultural system or habits within the institution, the second, namely exploring the potential of his students. those who have achievements, the third is providing training to their students. Baiturrahman Elementary School has many achievements even at the national level. The Baiturrahman Elementary School principal also makes efforts to improve teacher professionalism to support his students by holding KKG and training for teachers.

Keywords: Leadership, Principle Strategic of School

Abstrak: Artikel ini berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Baiturrahman Jember. Adapun permasalahan yang terjadi, yakni terjadinya kesulitan dalam menciptakan budaya di sekolah yang mendukung pembelajaran dan keberhasilan akademik selain itu sulitnya memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengajar siswa secara efektif. Dalam penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, informan dalam penelitian ini yakni seorang Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data berupa mewawancarai swrta observasi serta dokumentasi hasil penelitian. Hasil menunjukkan bahwa kepala sekolah Sd Baiturrahman memiliki. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah SD Baiturrahman Jember memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kompetensi peserta didiknya, di antaranya yakni yang pertama budayakan ada sistim budaya atau kebiasaan dalam lembaga, yang kedua yakni menggali potensi-potensi akan siswa-siswanya yang memiliki prestasi, yang ketiga yakni memberikan pelatihan terhadap siswa-siswa nya. SD Baiturrahman ini memiliki banyak prestasi bahkan sampai tingkat Nasional. Kepala sekolah SD Baiturrahman juga memiliki upaya-upaya untuk meningkatkan ke profesionalan guru untuk menunjang peserta didiknya dengan diadakannya KKG dan pelatihan terhadap para guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Strategi Kepala Sekolah

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Lembaga pendidikan yang efektif akan terwujud apabila didukung oleh sumber daya manusia sekolah yang terdiri dari kepala sekolah,

guru-guru dan staf tata usaha yang berkinerja tinggi dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus ia laksanakan. Tugas kepala sekolah adalah sebagai saluran komunikasi; bertanggungjawab dan, mempertanggungjawabkan, kemampuan menghadapi persoalan; berpikir analitik dan konseptual; sebagai mediator atau juru penengah; sebagai politisi, sebagai diplomat; dan sebagai pengambil keputusan sulit. (Priansa dan Somad, 2014: 80-81).

Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengatur, mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan- kegiatan pendidikan yang dikembangkan di sekolah. Maju mundurnya suatu sekolah berada di tangan kepala sekolah, karena peran kepala sekolah sangat strategis dan menentukan bagi pengembangan sekolah terutama dalam menggerakkan dan memberdayakan komponen- komponen sekolah (Andang, 2014: 14).

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Siswa Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. Bukan hanya tenaga yang berkompeten, kurikulum yang membantu peserta didik untuk mencapai prestasi yang direncanakan untuk mereka raih sangat dibutuhkan juga, serta evaluasi dari waktu ke waktu dengan tujuan memperbaiki arah pendidikan dan pengajaran ke arah yang lebih baik lagi. Perubahan menuju arah yang lebih baik tidak akan tercapai begitu saja tanpa adanya usaha, hal tersebut. sebagaimana yang Allah firmankan dalam al-Qur'an. Bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum tersebut berkeinginan merubah apa yang ada pada diri mereka. Sebagaimana Allah berfirman: Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan. yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'du/13: 11)." Mengenai tafsir ayat di atas al-Hafidz Ibnu Katsir Rahimahullah Ta'ala mengatakan maksudnya, Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Ibnu Katsir, 2008: Jilid 4:484).

Dalam suatu lembaga pendidikan seorang kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam mengimplementasikan kualitas pendidikan. Salah satunya yakni Kepala sekolah sebagai manager memiliki peran yang sangat penting dalam mensejahterakan sekolah yang sedang dipimpinya, salah satunya yakni dengan meningkatkan kompetensi siswa dan para Guru. Untuk bisa meningkatkan kompetensi siswa dengan baik seorang kepala sekolah harus terlebih dahulu melatih para guru, untuk para guru ini sendiri dapat diberi arahan dan penelitian dengan diadakannya workshop terlebih dahulu dan pelatihan-pelatihan oleh kepala sekolah agar para guru bisa lebih Profesional dalam bekerja. Sehubungan dengan pernyataan di atas, kami tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Baiturrahman Jember.

Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto dalam Imanuel (Florentinus Christian Imanuel, 2015: 1185) adalah aspek dinamis kedudukan atau status. Apabila

seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya, maka ia menjalankan suatu peran. Peran itu sendiri setidaknya mencakup 3 hal:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat
- b. Peran adalah suatu konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Bruce J Cohen dalam Mutiawanthi menyatakan peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat dengan ciri-ciri perilaku tertentu yang harus dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu di dalam masyarakat. Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan yakni, peran adalah suatu perilaku individu yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau kedudukan seseorang dalam masyarakat dan menjalankan hak dan kewajibannya. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah perilaku individu yang meliputi norma-norma yang ng dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang di masyarakat dalam menjalankan hak-hak dan kewajibannya.

2. Peran Kepala Sekolah

Peran Kepala Sekolah adalah sebagai tenaga fungsional guru yang diamanahi tugas untuk memimpin dan mengelola suatu sekolah dimana didalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dalam Permendiknas terdapat ilmu kompetensi kepala sekolah yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa (Kognitif, Afektif, Psikomotorik dan Spiritual) (Sri Wahyuni: 2023)

a. Kognitif (mental)

Membina para tenaga kependidikan tentang setiap hal yang berhubungan dengan sikap batin dan watak. Dalam hal ini, kepala sekolah harus bisa menciptakan suasana yang kondusif agar para tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik bukan hanya secara proporsional saja tetapi secara profesional. Maka dari itu seorang kepala sekolah harus berusaha dan bekerja keras melengkapi sarana, prasarana, dan sumber belajar agar seorang guru mudah untuk melaksanakan tugasnya yakni mengajar, jika semua sudah berjalan dengan lancar, para siswa atau murid akan merasa puas dan nyaman serta mendapat ilmu yang bermanfaat yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Afektif

Membimbing para tenaga kependidikan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan jasmani, kesehatan dan penampilan secara



lahiriah atau bawaan dari lahir. Seorang kepala sekolah harus mampu memberikan dorongan kepada para tenaga kependidikan, tenaga pendidik serta peserta didik agar terlibat secara aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga, baik yang di selenggarakan oleh sekolah maupun oleh masyarakat sekitar.

c. **Psikomotorik**

Membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepedulian manusia terhadap seni dan keindahan. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu merencanakan berbagai program seperti karyawisata yang dilaksanakan di akhir tahun ajaran, agar pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran

d. **Spiritual**

Peran seorang kepala sekolah dalam menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai spiritual sangat penting. Karena nilai spiritual tidak kalah penting dengan nilai-nilai lainnya, dikarenakan akan mampu memberikan semangat belajar siswa yang mengutamakan pendidikan dalam dirinya, yakni pendidikan karakter siswa. Kepala sekolah sebagai supervisor harus mengetahui tentang menumbuhkan nilai spiritual dari kepala sekolah, guru lalu ke siswa.

Selain memiliki beberapa peran, Kepala sekolah juga memiliki tugas, salah satunya yakni sebagai pendidik. bahwa tugas kepala sekolah sebagai pendidik ini merupakan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepada guru, staf, dan siswa, melakukan penyusunan pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran bagi semua masyarakat sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian sendiri. dengan penelitian kualitatif ini dapat diketahui dengan lebih jelas lagi dan juga dapat mengetahui bahwa penelitian ini bisa menentukan suatu pola yang berhubungan dan juga memiliki sifat interaktif. Penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian lapangan menggunakan teori-teori dengan tanpa menggunakan rumus statistik.

Penelitian sebagai instrumen harus diteliti kebenarannya, yakni seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Penelitian itu mewawancarai Kepala Sekolah yang ada di SD Baiturrohman Jember. Agar bisa mendapatkan informasi lebih lanjut terkait Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa. Dari penelitian kualitatif ini penelitian dapat mengetahui Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa dan ketika melakukan penelitian ada juga beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dimana sudah disiapkan peneliti untuk mewawancarai serta observasi dan juga dokumentasi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik pemeriksaan data



untuk menetapkan suatu keabsahan suatu data agar bisa lihat jika data tersebut sah. Triagulasi merupakan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan dari data tersebut sehingga dapat dimanfaatkan, menggunakan sumber yang dimana untuk membandingkan dan juga mengecek kembali agar suatu kepercayaan dalam informasi yang sudah dihasilkan dalam melalui waktu dan juga alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan, Khususnya dalam meningkatkan mutu seorang pendidik (keprofesionalan guru) dan peserta didik. Dalam usaha meningkatkan kompetensi peserta didik kepala sekolah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam sekolah terutama perubahan terhadap pendidik dan peserta didiknya. Karena Kepala sekolah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu seorang Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang dapat membangun dan menunjang para pendidik dan juga peserta didik dalam suatu lembaga sekolah (Ridwan Efendi : 2014). Sesuai observasi yang kami lakukan di SD Biturrahman Jember , kepala sekolah menggunakan beberapa strategi sebagai berikut: Pertama, Budayakan ada sistem budaya atau kebiasaan dalam lembaga (Sd Baiturrahman Jember), potensi apa yang kira-kira menonjol pada jati diri dalam sekolah itu, apa kira-kira budaya yang sudah tertanam dalam sekolah tersebut. Dalam Sd Baiturrahman, misalkan pada aspek keagamaan, Sd baiturrahman membudayakan bukan hanya serta merta ketika akan lomba saja tetapi dibudayakan oleh setiap pembelajaran. Jadi maksaudnya pelatihan tidak dilakukan ketika akan dilaksanakan perlombaan saja, tetapi berbekal dari pembelajaran sehari-hari contohnya, di SD Baiturrahman Jember, setiap pagi diwajibkan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, dimana imamnya mengeraskan suara dan tartil dalam mengimami sholat tersebut dengan tujuan agar para siswa bisa mencontohnya, dan bisa dijadikan sebagai latihan, selain itu di SD Baiturrahman Jember ini juga diterapkan hafalan al-quran juz 30, setiap pagi para siswa yang baru datang diwajibkan untuk ke masjid, di sana mereka diwajibkan murojaah sambil menunggu waktu masuk sholat dhuha. Kedua, dari kebiasaan (kebudayaan) itu kita bisa menggali potensi-potensi anak Sd Baiturrahman Jember, kira-kira mana saja yang memiliki skill, punya kemampuan, punya bakat di sekolah tersebut. Ketiga, ketika ada penyaringan, maka kepala sekolah SD Baiturrahman Jember akan memberi pelatihan dan mengajak kerja sama untuk sekolah, dalam hal ini kepek, wali kelas, dan wali murid, ketigannya harus bersatu melatih peserta didik menjadi siswa berprestasi. Disini kepala sekolah memberikan pelatihan dan dukungan terhadap wali kelas agar tambah bersemangat dalam membimbing para siswa, wali kelas bertugas memberikan motivasi dan pengajaran kepada para siswanya agar tambah bersemangat dalam dalam pembelajaran, dan wali murid bertugas memberikan dukungan dan motivasi kepada para anaknya agar tambah bersemangat lagi dalam proses pembelajaran.

Dalam suatu lembaga sekolah kepala sekolah sangat berpengaruh dalam hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik, seperti hal nya dalam hal yang berkaitan dengan

kemampuan dan prestasi peserta didiknya kepala sekolah sangat berpengaruh didalamnya karena kepala sekolah yang menunjang dan bertanggung jawab atas itu semua. Secara etimologis istilah prestasi merupakan kata serapan dari bahasa. Belanda yaitu kata *presatie*, yang bisa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan maupun dikerjakan. Menurut Sardiman prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik dari dalam maupun diluar individu, dalam belajar prestasi diraih dari hasil keuletan kerja, di mana setiap orang mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang telah dicapai seseorang sebagai bukti usaha yang telah dilakuka (Heri Gunawan, 2013:153). Sesuai observasi yang kami lakukan di SD Biturrahman Jember , kepala sekolah menggunakan beberapa strategi sebagai berikut: Perlu digaris bawahi SD Baiturrahman Jember ini masih baru berdiri 8 tahun yang lalu, tetapi sudah memiliki banyak prestasi, yang pertama peserta didik kelas 2 SD di tahun 2022 mendapat juara pada perlombaan Tahfidz Al-Quran Sejava Bali, kedua Olimpiade Nasional mendapat juara 2, ketiga mendapatkan juara bahasa inggris, keempat mendapatkan juara 3 fashion di tahun 2023, pada tahun 2023 juga ada dua peserta didik yang menjadi Duta Jember. Pada tahun 2022 ada beberapa peserta didik yang menjadi juara Pildacil (Pemilihan Dai Cilik) dan Tilawah Sejava Timur. Pada tahun 2022 juga, ada 3 peserta didik yang mendapatkan juara 1 Olimpiade PAI Sejava Timur.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama dalam menunjang fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus ia laksanakan. Tugas kepala sekolah adalah sebagai saluran komunikasi. bertanggungjawab dan, mempertanggungjawabkan. serta kemampuan menghadapi persoalan (Bagus Eko, Dono: 2021). Sesuai dengan observasi yang kami lakukan di SD Biturrahman Jember Fasilitas-fasilitas yang dipenuhi oleh SD tersebut yakni, Yang pertama yakni motivasi, jadi seorang kepala sekolah harus memberikan strategi yang tepat seperti memberikan target-target yang jelas, menciptakan suasana kerja yang mendukung dan memahami perilaku para siswa serta memotivasi para staf (guru) sehingga dapat melayani siswa dengan baik. yang kedua yakni Bimbingan, bimbingan ini sudah diterapkan SD Baiturrahman Jember saat mengajar, seperti membiasakan untuk sholat dhuha berjamaah dengan bacaan jahr dengan tujuan agar para siswa dapat menerapkan dan juga mempelajari tajwid, makhori jul huruf serta lagu bacaan dengan tepat, dan juga wajib untuk murojaah juz 30 setiap pagi yang ketiga Reward dari sekolah untuk menambah semangat para peserta didik.

Kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas kompetensi guru melalui kegiatan workshop, loka karya, pembimbingan khusus, dan lain-lain. Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru, mereka dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dampak positif pada kompetensi siswa. Kepala sekolah dapat menyusun program sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan MKKS dan MGMP, kesesuaian ijazah guru dengan bidang studinya, guru mampu mengembangkan kurikulum, dan lain-lain (Murniati, 34: 2014) Sesuai dengan observasi yang kami lakukan di SD Biturrahman Jember Upaya-upaya daripada Kepala Sekolah yang pertama yakni mengikutkan KKG untuk para guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, penguasaan materi,



teknik belajar mengajar dan lain sebagainya. Terkhusus untuk guru SD dalam meningkatkan mutu kegiatan atau proses belajar mengajar dan mendayagunakan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki sekolah, yang mana pada akhirnya dapat meningkatkan mutu belajar para siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah SD Baiturrahman Jember memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kompetensi peserta didiknya, di antaranya yakni yang pertama budayakan ada sistem budaya atau kebiasaan dalam lembaga, yang kedua yakni menggali potensi-potensi akan siswa-siswanya yang memiliki prestasi, yang ketiga yakni memberikan pelatihan terhadap siswa-siswanya. SD Baiturrahman ini memiliki banyak prestasi bahkan sampai tingkat Nasional. Kepala sekolah SD Baiturrahman juga memiliki upaya-upaya untuk meningkatkan ke profesionalan guru untuk menunjang peserta didiknya dengan diadakannya KKG dan pelatihan terhadap para guru.

Daftar Pustaka

- Dono, Bagus Eko. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. guepedia, 2021.
- Efendi, Ridwan, Kualitas Kepala Sekolah dalam Memajukan Guru ditinjau dari Kemampuan Profesional (Studi Kasus di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu), Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2014.
- Gunawan, Heri, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Imanuel, Florentinus Christian, (2015), Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, Vol. 3 No. 2, eJournal Ilmu Pemerintahan.
- Murniati, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, Pascasarjana Universitas Ssyih Kuala: Jurnal Admsinitrasi Pendidikan Vol. 3 No. 4 November 2014.
- Wahyuni, Sri, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Pendudukan dan Konseling, vol 5. No 5. TAHUN 2023